

ABSTRAK

Peran sektor pertanian yang sangat strategis dalam perekonomian nasional belum diimbangi dengan dukungan penyediaan modal yang memadai. Proporsi penyaluran pembiayaan pada lembaga perbankan syariah yang masih rendah ke sektor pertanian, memunculkan pemikiran dalam pendirian perbankan yang khusus membiayai untuk sektor pertanian. Salah satu bentuk lembaga keuangan yang diusulkan adalah bank pertanian syariah sebagai potensi pembiayaan untuk pertanian di Provinsi Jawa Tengah. Potensi tersebut terhambat dengan kendala berupa permasalahan manajemen, sumber daya manusia, pemerintah, infrastruktur dan sosialisasi yang masih belum merumuskan dalam pendirian bank pertanian syariah.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi yang tepat untuk melakukan pendirian bank pertanian syariah untuk meningkatkan pembiayaan pertanian di Provinsi Jawa Tengah. Penelitian ini menggunakan metode *Analytical Network Process* (ANP).

Hasil analisis ANP menunjukkan bahwa dari kelima aspek pendirian bank pertanian syariah untuk meningkatkan pembiayaan pertanian di Provinsi Jawa Tengah menghasilkan aspek manajemen sebagai prioritas utama dalam mendukung komitmen bank pertanian syariah sebagai pembiayaan pertanian sesuai kaidah fiqih muamalah dan diikuti dengan dukungan pemerintah dalam pendirian bank pertanian syariah dalam perizinan dan penyertaan modal bank, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia dengan pengadaan pelatihan dan training. Rekomendasi strategi juga memperbanyak sosialisasi terhadap pembiayaan pertanian di bank pertanian syariah dengan didukung infrastruktur yang memadai pada daerah-daerah pertanian.

Kata Kunci : Bank Pertanian Syariah, *Analytical Network Process* (ANP), prioritas strategi